

## PROFIL KETERAMPILAN TEKNIK DASAR *SERVICE* DAN PUKULAN *DRIVE* TENIS MEJA MAHASISWA PENDIDIKAN OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Charis Alfian Nur Riyadi<sup>1</sup>, Atradinal<sup>2</sup>, Ali Umar<sup>3</sup>, Riand Resmana<sup>4</sup>

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[charisalfian02@gmail.com](mailto:charisalfian02@gmail.com)<sup>1</sup>, [atradinal99@fik.unp.ac.id](mailto:atradinal99@fik.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [aubuya55@gmail.com](mailto:aubuya55@gmail.com)<sup>3</sup>, [riandresmana@fik.unp.ac.id](mailto:riandresmana@fik.unp.ac.id)<sup>4</sup>

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.9.2025.6>

Kata Kunci : *Service, Drive, Mahasiswa, Tennis Meja*

Abstrak : Masalah yang terjadi di dalam penelitian ini yaitu peneliti melihat rendahnya profil keterampilan teknik dasar *service* dan pukulan *drive* mahasiswa pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan teknik dasar *service* dan pukulan *drive* mahasiswa pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes pukulan *service* dan tes pukulan *drive*. Populasi yang ada di dalam penelitian adalah mahasiswa pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang yang sedang mengambil mata kuliah tenis meja yang berjumlah 223 mahasiswa yang kemudian penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang di dalamnya menggunakan pertimbangan, ukuran dan juga kriteria tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti sebelum di laksanakan proses penelitian. Jumlah sampel penelitian ini yaitu berjumlah 54 orang. Tes pukulan *service* menggunakan tes *service* (Nurhasan,2001) dan pukulan *drive* menggunakan tes *Back board* (Juniarta, A. T., & Winarno, M. 2016).Setelah di laksanakan penelitiannya di dapatkan hasil penelitian ini yaitu pada keterampilan pukulan *service forehand* sebanyak 83%, keterampilan pukulan *service backhand* sebanyak 83%, keterampilan pukulan *drive forehand* sebanyak 76% serta keterampilan pukulan *drive backhand* sebanyak 61%

Keywords : *Service, Drive, Students, Table Tennis*

Abstract : The problem that occurs in this study is the low basic service and drive stroke skills of sports education students of the faculty of sports science. The purpose of this study is to determine the basic service and drive stroke skills of sports education students of the faculty of sports science. This type of research is descriptive research. The method used in this study is the service stroke test and the drive stroke test of sports education students of the faculty of sports science. The population of the study was 223 students of sports education students of the faculty of sports science. Purposive sampling is a sampling technique that uses certain considerations, measurements and criteria that have been determined by the researcher before the research process is carried out. The number of samples study is 54 people. the service stroke test uses the service test (Nurhasan, 2001) and the drive stroke uses the Back board test (Juniarta, A. T., & Winarno, M. 2016). The results of this study were that the forehand service hitting skills were 83%, the backhand service hitting skills were 83%, the forehand drive hitting skills were 76% and the backhand drive hitting skills were 61%.

## PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP) merupakan salah satu wadah pendidikan formal yang mempunyai Visi dan Misi yang menjadikannya salah satu Fakultas unggul di kawasan Asia Tenggara.

Pendidikan adalah proses dimana komunikasi antara pendidik dan siswa yang merupakan media bagi pengembangan kualitas sumber daya manusia (Ali Umar, Syamsuar Abbas, 2018).

Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual, peranannya yang khas yaitu dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk berolahraga (Asnaldi et al., 2018).

Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus (Atradinal, 2017). Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan dan kebugaran.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Hal ini mengisaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat kegiatan. (Asnaldi, Zulman, & M, 2018).

Tenis meja adalah permainan dengan menggunakan bola kecil yang dinamai ping pong serta pemukul yang dilapisi karet di sebut bet dan sebuah meja yang di rancang khusus sebagai arena permainan. Komponen gerak fundamental dari olahraga itu sendiri tidak boleh dikecualikan dari pendidikan

jasmani yang baik, oleh karena itu, pendahuluan harus disertakan agar setiap individu dapat menyesuaikan diri dengan gerakan-gerakan mendasar.

Keterampilan dalam olahraga, termasuk tenis meja merupakan hasil interaksi antara faktor fisik, mental, dan lingkungan. Dalam konteks ini, keterampilan teknik dasar *service* dan pukulan *drive* menjadi aspek krusial bagi seorang pemain tenis meja.

Menurut Damrah dikutip dalam Syafri R, Bahtiar, Asnaldi, Syaputra, (2023) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu.

Tenis meja adalah olahraga yang cocok untuk segala usia dan dapat dinikmati baik sebagai rekreasi maupun sebagai ajang pencapaian prestasi. Keduanya bisa dilakukan bersamaan, namun untuk menjadikannya sebagai olahraga kompetitif, penting untuk memahami berbagai teknik dan gaya permainan yang ada (Herliana, 2019).

Tenis Meja adalah suatu permainan dimana sebuah bola kecil yang putih atau oranye yang dipukul bolak-balik hingga seseorang melakukan kesalahan sehingga menghasilkan point (Bańkosz & Winiarski, 2020).

Tenis meja adalah suatu cabang permainan bola kecil yang dilakukan dipermukaan meja yang disebut tempat bermain, dengan bentuk persegi panjang. Lapangan dengan ukuran 274c m, lebar 152,5 cm dan harus terletak pada bidang horizontal dengan ketinggian 76 cm dari lantai.

Peran pukulan *service* dan *drive* adalah dua elemen fundamental dalam permainan tenis meja yang memiliki

dampak signifikan terhadap hasil pertandingan. Pukulan *drive* sering digunakan untuk menyerang dan mengontrol permainan, sementara servis yang baik dapat memberikan keuntungan strategi di awal reli.

Pemain dengan kemampuan teknis yang lebih unggul menunjukkan koordinasi gerakan yang baik dengan serangan yang terkontrol, menghasilkan kecepatan dan putaran bola yang optimal meskipun dalam waktu pengambilan keputusan yang terbatas (Lanzoni et al., 2021).

Koordinasi seluruh tubuh memiliki peran penting dalam tenis meja, karena gerakan biomekanik pada ekstremitas bawah sangat berhubungan dengan kinerja ekstremitas atas (Apriyanto & S, 2022).

Teknik dan koordinasi adalah faktor kunci dalam tenis meja. Teknik merujuk pada cara atau metode untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan mencapai hasil tertentu secara efektif dan efisien (Fardi et al., 2022).

Tenis meja adalah suatu permainan olahraga dengan memantul – mantulkan boal di atas meja menggunakan bet (Suparman & Hasbillah, 2021). Keterampilan dalam olahraga, termasuk tenis meja merupakan hasil interaksi antara faktor fisik, mental, dan lingkungan.

Kegiatan olahraga ini bertujuan untuk meraih kemenangan untuk mencapai olahraga prestasi, sedangkan untuk olahraga pendidikan bertujuan untuk mengetahui aktivitas dalam proses pembelajarannya, serta untuk olahraga rekreasi dapat dilakukan pada waktu senggang atau hobi yang tujuannya untuk merefleksi pikiran dan dapat membuat hati senang atau bahagia (Suwo, dkk., 2021.)

Pada dasarnya bahwa semua teknik pukulan yang ada dalam permainan tenis meja bersumber dari dua jenis pukulan yakni

dari pukulan forehand dan backhand, baik servis, smash, drive, top spin, dan sebagainya (Irawan, 2019,)

Tenis meja merupakan olahraga yang menarik dibandingkan olahraga lainnya yang menggunakan bola kecil, dan memiliki tingkat kecepatan laju bola yang sangat cepat pada saat melakukan pukulan, dibutuhkan konsentrasi yang tinggi, hal ini disebabkan oleh ukuran meja dan bola (Tomoliyus, 2012)

Olahraga Tennis meja merupakan salah satu olahraga raket yang unik dengan ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan olahraga sejenis lainnya (Faber et al., 2021). Pada permainan ini pemain berusaha untuk mematikan pukulan lawan agar memperoleh angka dari pukulannya (Hasmarita & Kurnia, 2020).

Salah satu teknik yang dominan dilakukan dalam bermain Tennis Meja adalah teknik *service* (Kusnedi & Johor, 2019). Pada permainan Tennis Meja dikenal beberapa jenis teknik serve, Salah satu teknik serve yang sering digunakan oleh sejumlah pemain (Sandi et al., 2022).

Pukulan *Backhand drive* adalah sebuah gerakan memukul bola yang dilakukan pada bagian belakang ataupun kiri bet yang posisinya relatif tegak atau posisi bagian belakang pada tangan yang memegang bet, dari sisi kiri dengan posisi badan diarahkan kedepan. Dalam melakukan pukulan *backhand drive* diperlukan kekuatan otot lengan dan juga kelentukan pergelangan tangan

Berdasarkan masalah yang ditemui dilapangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Profil Keterampilan Teknik Dasar Service dan Pukulan Drive Tennis Meja”. Ada beberapa penyebab mahasiswa kurang menguasai teknik *service* dan *drive* dalam tenis meja yaitu kurang mampunya mahasiswa melakukan pukulan *service* dan pukulan *drive*.

Mengingat begitu banyaknya penyebab permasalahan yang terjadi seperti kurangnya menguasai teknik *service* dan pukulan *drive*, minimnya sarana dan prasarana, serta kurang mengulik lebih jauh tentang permainan tenis meja, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Profil Keterampilan Teknik Dasar Service Dan Pukulan Drive Tenis Meja Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan”.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode yang di gunakan yaitu melakukan tes pukulan *service* dan pukulan *drive* mahasiswa pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan. Populasi penelitian adalah mahasiswa pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan berjumlah 223 mahasiswa kemudian penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*.

*Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan pertimbangan, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian. maka jumlah sampel penelitian yaitu 58 mahasiswa. tes pukulan *service* menggunakan tes *service* (Nurhasan, 2001) dan pukulan *drive* menggunakan tes *drive* (Juniarta, A. T., & Winarno, M. 2016).

## HASIL

### 1. Keterampilan Pukulan Service forehand Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan hasil tes teknik dasar *service forehand* tenis meja Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di peroleh keterampilan teknik dasar pukulan *service forehand* yaitu dengan rata rata 15,58 dan standar deviasi 4,38 kemudian hasil tertinggi yaitu 25 dan hasil terendah 8. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Service Forehand**

Norma	Fa	Fr	Keterangan
3 – 7	1	2%	Sangat kurang Baik
8 -12	8	15%	Kurang Baik
13-15	9	17%	Cukup
16-20	24	44%	Baik
21-25	12	22%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat persentase keterampilan pukulan *service forehand* Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. Terdapat 1 mahasiswa berada pada klasifikasi “sangat kurang baik” dengan persentase 2%, 8.

Mahasiswa berada pada klasifikasi “kurang baik” dengan persentase 15%, 9 mahasiswa berada pada klasifikasi “cukup” dengan persentase 17%, dan 24 mahasiswa berada pada klasifikasi “baik” 44% kemudian 12 mahasiswa berada pada klasifikasi “sangat baik” 22%.



**Gambar 1: Dokumentasi Service Forehand**  
**Sumber: Dokumentasi Dari Peneliti**

Dari Gambar 1 diatas dapat dilihat bagaimana pelaksanaan tes *service forehand* mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.

### 2. Keterampilan Pukulan Service Backhand Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan hasil tes teknik dasar *service backhand* tenis meja Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di peroleh keterampilan teknik dasar pukulan *service backhand* yaitu dengan rata rata 17,53 dan standar deviasi 4,09 kemudian hasil tertinggi yaitu 24 dan hasil terendah 7. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Service Backhand**

Norma	Fa	Fr	Keterangan
3 -7	1	2%	Sangat kurang Baik
8 -12	8	15%	Kurang Baik
13-15	8	15%	Cukup
16-20	28	52%	Baik
21-25	9	17%	Sangat Baik
Jumlah	54	100%	

**Sumber:** Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat persentase keterampilan pukulan *service backhand* Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. Terdapat 1 mahasiswa berada pada klasifikasi "sangat kurang baik" dengan persentase 2%.

8 mahasiswa berada pada klasifikasi "kurang baik" dengan persentase 15%, 8 mahasiswa berada pada klasifikasi "cukup" dengan persentase 15%, dan 28 mahasiswa berada pada klasifikasi "baik" 52% kemudian 9 mahasiswa berada pada klasifikasi "sangat baik" 17%.

Beberapa mahasiswa sudah menguasai teknik *service forehand* namun masih ada beberapa kendala yang menjadi masalah bagi mahasiswa tersebut seperti tangan yang terlalu kaku, kelentukan tangan yang sangat kurang, hingga koordinasi mata dan tangan

yang kurang baik



**Gambar 2:** Dokumentasi Service Backhand

**Sumber:** Dokumentasi Penelitian

Dari Gambar 2 diatas, dapat dilihat bagaimana pelaksanaan tes *service backhand* mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.

### 3. Keterampilan Pukulan Drive Forehand Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan hasil tes teknik dasar *drive forehand* tenis meja Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di peroleh keterampilan teknik dasar pukulan *drive forehand* yaitu dengan rata rata 22,50 dan standar deviasi 8,69 kemudian hasil tertinggi yaitu 30 dan hasil terendah 11. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Drive Forehand**

Norma	Fa	Fr	Klasifikasi
7 -9	10	19%	Kurang sekali
10 -13	3	6%	Kurang
14-17	5	9%	Sedang
18-21	3	6%	Baik
22-25	33	61%	Baik Sekali
Jumlah	54	100%	

**Sumber:** Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat persentase keterampilan pukulan *drive forehand* Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. Terdapat 10 mahasiswa berada pada klasifikasi “kurang sekali” dengan persentase 19%.

3 mahasiswa berada pada klasifikasi “kurang” dengan persentase 6%, 5 mahasiswa berada pada klasifikasi “sedang” dengan persentase 9%, dan 3 mahasiswa berada pada klasifikasi “baik” 6% kemudian 33 mahasiswa berada pada klasifikasi “sangat baik” 61%.



**Gambar 3:** Dokumentasi *Forehand Drive*

**Sumber:** Dokumentasi Penelitian

Dari Gambar 3 diatas, dapat dilihat bagaimana pelaksanaan tes *drive forehand* mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.

#### 4. Keterampilan Pukulan *Drive Backhand* Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan hasil tes teknik dasar *drive backhand* tenis meja Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di peroleh keterampilan teknik dasar pukulan *drive backhand* yaitu dengan rata-rata 16,02 dan standar deviasi 7,99 kemudian hasil tertinggi yaitu 35 dan hasil terendah 2. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi *Drive Backhand***

Norma	Fa	Fr	Klasifikasi
7 – 9	16	30%	Kurang sekali
10 – 13	5	9%	Kurang
14-17	11	20%	Sedang
18-21	4	7%	Baik
22-25	18	33%	Baik Sekali
Jumlah	54	100%	

**Sumber:** Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat persentase keterampilan pukulan *drive backhand* Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. Terdapat 16 mahasiswa berada pada klasifikasi “kurang sekali” dengan persentase 30%.

5 mahasiswa berada pada klasifikasi “kurang” dengan persentase 9%, 11 mahasiswa berada pada klasifikasi “sedang” dengan persentase 20%, dan 4 mahasiswa berada pada klasifikasi “baik” 7% kemudian 18 mahasiswa berada pada klasifikasi “sangat baik” 33%.



**Gambar 4:** Dokumentasi *Backhand Drive*

**Sumber:** Dokumentasi Penelitian

Dari Gambar 4 diatas, dapat dilihat bagaimana pelaksanaan tes *drive Backhand* mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.

## PEMBAHASAN

Profil keterampilan teknik dasar *service* dan pukulan *drive* dalam tenis meja merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan mahasiswa Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam menguasai aspek teknis olahraga ini.

Teknik pukulan *service* memiliki peran sentral dalam permainan karena menjadi awal dari setiap reli, di mana keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh keakuratan, variasi *spin*, kecepatan, serta penempatan bola yang strategis.

Selain itu, variasi ketinggian, sudut, dan kecepatan *service* juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan peluang serangan sejak awal permainan. Sementara itu, pukulan *drive* merupakan salah satu teknik dasar yang berfungsi untuk mengontrol permainan dan menekan lawan melalui pukulan cepat dan bertenaga.

*Drive* dalam tenis meja biasanya diklasifikasikan menjadi *forehand drive* dan *backhand drive*, yang masing-masing memerlukan koordinasi yang baik antara mata, tangan, serta pergerakan tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana mahasiswa Pendidikan Olahraga telah menguasai kedua teknik tersebut serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Dengan menggunakan pengujian keterampilan pukulan *service* dan *drive* yang dilakukan oleh mahasiswa.

Beberapa mahasiswa mungkin memiliki teknik pukulan yang baik saat latihan, tetapi mengalami kesulitan saat berada dalam situasi kompetitif akibat tekanan mental dan ketegangan. Oleh karena itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi hubungan antara faktor psikologis dan performa teknis dalam permainan tenis meja.

Dengan hasil tes teknik dasar *service*

*forehand* Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di peroleh keterampilan teknik dasar pukulan *service forehand* yaitu dengan rata rata 15,58 dan standar deviasi 4,38 kemudian hasil tertinggi yaitu 25 dan hasil terendah.

Kemudian pada hasil tes teknik dasar *service backhand* Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di peroleh keterampilan teknik dasar pukulan *service backhand* yaitu dengan rata rata 17,53 dan standar deviasi 4,09 kemudian hasil tertinggi yaitu 24 dan hasil terendah 7.

Selanjutnya pada hasil tes teknik dasar *drive forehand* Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di peroleh keterampilan teknik dasar pukulan *drive forehand* yaitu dengan rata rata 22,50 dan standar deviasi 8,69 kemudian hasil tertinggi yaitu 30 dan hasil terendah 11.

Serta pada hasil tes teknik dasar *drive backhand* Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di peroleh keterampilan teknik dasar pukulan *drive backhand* yaitu dengan rata rata 16,02 dan standar deviasi 7,99 kemudian hasil tertinggi yaitu 35 dan hasil terendah 2.

Maka diperoleh hasil keterampilan melakukan pukulan *service forhand* sebanyak 83%, kemudian pada keterampilan melakukan pukulan *service backhand* sebanyak 83%, dan pada keterampilan melakukan pukulan *drive forehand* sebanyak 76%. Serta pada keterampilan melakukan pukulan *drive backhand* sebanyak 61%.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat keterampilan mahasiswa dalam melakukan pukulan *service* dan *drive*, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi program pembelajaran tenis meja di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan mahasiswa dalam menguasai teknik-teknik dasar ini, dosen dan pelatih dapat merancang program pelatihan yang lebih efektif dan berbasis pada kebutuhan individu.

Program pelatihan yang disesuaikan dengan profil keterampilan mahasiswa akan memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan bermain yang lebih baik, meningkatkan daya saing, serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi kompetisi di tingkat yang lebih tinggi.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih terstruktur dalam pembelajaran tenis meja, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori permainan tetapi juga mampu menerapkannya secara optimal dalam praktik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik pukulan *service* dan pukulan *drive* tenis meja mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan masih bervariasi dalam aspek akurasi, konsistensi, dan efektivitas pukulan.

Dalam teknik dasar *service*, mahasiswa umumnya telah menguasai dasar-dasar gerakan, namun masih terdapat kekurangan dalam variasi *spin*, kecepatan, serta penempatan bola yang optimal. Banyak mahasiswa yang belum mampu mengontrol arah dan rotasi bola dengan baik, sehingga lawan dapat dengan mudah melakukan pengembalian.

Sementara itu, dalam teknik pukulan *drive*, mayoritas mahasiswa telah memahami mekanisme gerakan dasar *forehand* dan *backhand drive*, tetapi masih menghadapi kendala dalam ketepatan sudut bet, koordinasi gerakan tangan dan tubuh, serta

kecepatan pukulan.

Dengan demikian, diperlukan peningkatan latihan yang lebih terfokus pada aspek biomekanika, penguatan koordinasi gerakan, serta pengulangan teknik secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pukulan *service* dan *drive* dalam permainan tenis meja

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Umar, Syamsuar Abbas, S. (2018). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Di Sd Negeri 40 Sungai Lareh Kota Padang*. 3, 64–80.
- Apriyanto, R., & S, A. (2022). Analisis Keterampilan Teknik Bermain Tenis Meja dalam Mewujudkan Konsep Kurikulum Merdeka Belajar. *Physical Activity Journal*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2022.4.1.6.738>
- Asnaldi, A., & Apriyano, B. (2024). Hubungan Sarana Prasarana Pembelajaran PJOK Dengan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa SMPN 2 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal JPDO*, 7(11), 2508-2517.
- Asnaldi, A., Zulman, & M, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Menssana*, III(2), 16-27.

- Atradinal. (2017). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Penjasorkes Padang Utara Kota Padang. *Jurnal Performa*, 112–119.
- Bañkosz, Z., & Winiarski, S. (2020). Kinematic parameters of topspin forehand in table tennis and their inter-and intra- individual variability. *Journal of Sports Science and Medicine*, 19(1), 138–148.
- Faber, I. R., Koopmann, T., Büsch, D., & Schorer, J. (2021). Developing a tool to assess technical skills in talented youth table tennis players—a multi-method approach combining professional and scientific literature and coaches' perspectives. *Sports Medicine - Open*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40798-021-00327-5>
- Fardi, A., Haryanto, J., & Mariati, S. (2022). Kontribusi Kelentukan Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Tendangan Sabit Atlet Pencak Silat Kota Bukittinggi The Contribution of Flexibility and Explosive Power of Leg Muscles to Sickle Kick Ability of Pencak Silat Athletes in Bukittinggi City. *Gladiator*, 207–218.
- Hardiansyah, S. (2019). Pengaruh Latihan Konvensional Terhadap Kemampuan Footwork Tenis Meja. *Jurnal Mensana*, 4(1), 96. <https://doi.org/10.24036/jm.v4i1.85>
- Hasmarita, S., & Kurnia, D. (2020). Pengaruh gaya mengajar dan kemampuan motorik terhadap hasil belajar forehand drive tenis meja. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 185-196
- Herliana, M. N. (2019). Ketepatan Forehand dalam Permainan Tenis Meja Melya Nur Herliana Universitas Siliwangi. *Journal of s.p.o.r.T*, 3(2), 93–37.
- Irawan, E. (2019). Pengaruh kelincahan, kecepatan gerak dan kelentukan terhadap ketepatan pukulan forehand drive pada permainan tenis meja siswa SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 19-29
- Kusnedi, I., & Johor, Z. (2019). Kontribusi Kelentukan Pergelangan Tangan dengan Akurasi Service Dalam Permainan Tenis Meja. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(6), 1–4.
- Lanzoni, I. M., Bartolomei, S., Michele, R. Di, Gu, Y., Baker, J. S., Fantozzi, S., & Cortesi, M. (2021). Kinematic analysis of the racket position during the table tennis top spin forehand stroke. *Applied Sciences(Switzerland)*, 11(11). <https://doi.org/10.3390/app11115178>
- Sandi, E. E., Syampurma, H., Firdaus, K., & Syahputra, R. (2022). Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Akurasi Forehand fast serve Atlet Tenis Meja PTM Gempas. 5(6), 54–60.

Sari, D. N. (2019). Pengaruh Latihan Menggunakan Video dan Latihan Konvensional Terhadap Kemampuan Footwork Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Tennis Meja Universitas .... *Jurnal JPDO*, 2(7), 1-7.

Suparman, S., & Hasbillah, M. (2021). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai, Kecepatan Reaksi Tangan dan Kelentukan Pergelangan Tangan terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan Forehand Drive Permainan Tennis Meja PTM YPUP Makassar. *Jendela Olahraga*,6(1), 165-174.  
<https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6999>

Suwo, R., Haris, I. N., Rosti, R., Sabrin, L. M., Jumaking, J., & Yasin, R. A. (2021). Pengaruh pendekatan pembelajaran drill dan bermain terhadap hasil belajar forehand drive permainan tenis meja pada mahasiswa penjas USN Kolaka. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 3(02), 50-59

Syafri,Bahtiar,Asnaldi,Syaputra,(2023).Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Dan Objek Control Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Kumango Kecamatan Sungai Tarap Kabupaten Tanah Datar.

Tomoliyus. (2012). *Panduan Kepelatihan Tennis Meja Bagi Siswa Sekolah Dasar*